

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh pemberian edukasi dengan metode *School Watching* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana di SDN 16 Kesiman Denpasar tahun 2018 dengan 70 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana sebelum diberikan edukasi dengan metode *School Watching* sebagian siswa berada dalam kategori hampir siap sebanyak 30 orang (42,9%), paling sedikit berada pada kategori sangat siap sebanyak 8 orang (11,4%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori belum siap.
2. Kesiapsiagaan siswa setelah diberikan edukasi hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan siswa sebagian besar berada pada kategori sangat siap yaitu sebanyak 36 orang (51,4%), pada kategori siap sebanyak 29 orang (41,4%), hampir siap 5 orang (7,1%) namun tidak ada lagi murid yang berada pada kategori kurang siap.
3. Ada pengaruh signifikan atau bermakna pemberian edukasi dengan metode *School Watching* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana dengan nilai p -value pada kolom *Sig.(2-tailed)* 0,0001.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi Para Siswa

Siswa diharapkan dapat menyebarluaskan informasi yang telah diberikan kepada teman teman sepermainannya mengenai bencana dan upaya perlindungan diri saat terjadi bencana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan di area sekolah.

2. Bagi Para Guru di SDN 16 Kesiman Denpasar

Mempertimbangkan dan meningkatkan pemberian materi khususnya mengenai kebencanaan kepada siswa dengan mengembangkan metode yang lebih menarik, beragam, efektif dan efisien guna mempersiapkan siswa dalam menghadapi bencana yang bisa datang kapan saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana dengan menggunakan variabel yang berbeda dan bervariasi seperti pelatihan dan simulasi bencana sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya pada kelompok anak-anak tentang kebencanaan.